



KOMINFO

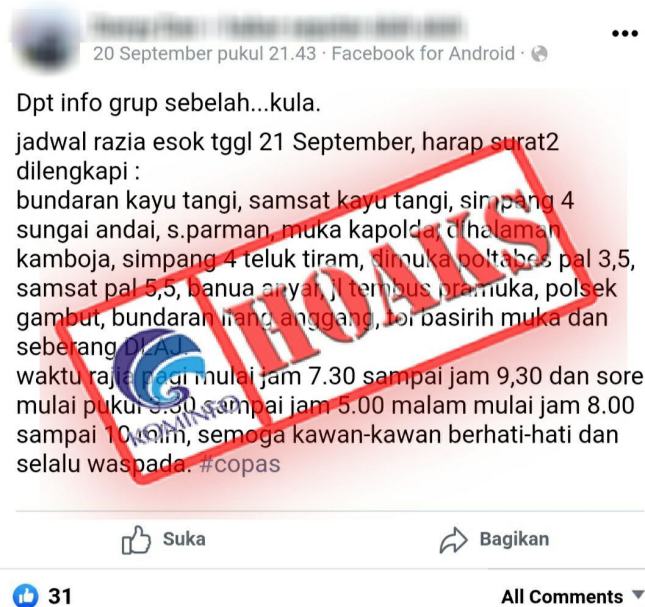
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

1. [HOAKS] Jadwal Operasi Patuh Intan 2021 di Banjarmasin



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan Facebook *Group* yang berisi sebuah informasi terkait adanya operasi Patuh Intan 2021. Dalam postingan itu tertulis lokasi operasi hingga jam operasi Satlantas Polresta Banjarmasin.

Kasat Lantas Polresta Banjarmasin, Kopol Gustaf Adolf Mamuya menegaskan jika pesan itu tidak benar atau hoaks. Pihaknya mengatakan bahwa belum tahu dari mana sumbernya dan siapa yang mengirim pertama, pastinya mereka akan menelusuri hal itu. Kopol Gustaf Adolf Mamuya berharap masyarakat bisa bijak dalam bermedia sosial dan jangan mudah percaya hal-hal tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://kalsel.inews.id/berita/beredar-pesan-berantai-jadwal-razia-di-banjarmasin-kasat-lantas-itu-hoaks>



KOMINFO

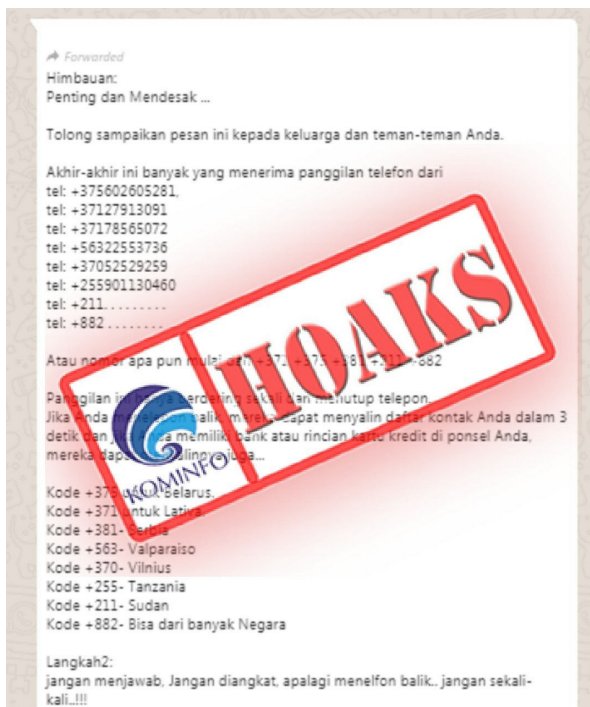
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

2. [HOAKS] Sejumlah Nomor Telepon Luar Negeri Ini Bisa Salin Daftar Kontak



Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp berupa sebuah informasi yang menyebutkan bahwa jika menelepon sejumlah nomor telepon dengan kode luar negeri ini, maka daftar kontak di telepon seluler yang digunakan untuk menghubungi akan bisa disalin.

Setelah ditelusuri, klaim jika menelepon sejumlah nomor telepon dengan kode luar negeri ini, maka daftar kontak di telepon seluler penelepon akan bisa disalin, adalah tidak benar. Faktanya, ini hoaks lama yang kembali beredar di tengah masyarakat dengan sedikit perubahan narasi. Setidaknya, isu seperti ini sudah pernah beredar pada April 2017 lalu. Hal itu seperti dimuat situs cek fakta turnbackhoax.id.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8ko4Q3OK-cek-fakta-sejumlah-nomor-telepon-luar-negeri-ini-bisa-salin-daftar-kontak-simak-faktanya>
- <https://turnbackhoax.id/2017/04/13/hoax-nomor-telepon-luar-negeri-diklaim-mampu-menyalin-seluruh-data-kontak-hp-kartu-kredit-dan-rekening-bank/>
- <https://siapgrak.com/artikel/W1YxvE>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

3. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Berbahaya Akibat Fenomena ADE



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video terkait potensi bahaya *antibody-dependent enhancement* (ADE) pada vaksin Covid-19. Dalam video tersebut terdapat penjelasan yang menyebut vaksin akan semakin ganas menyerang tubuh manusia setelah terkena antibodi, hal ini terjadi karena terdapat potensi ADE.

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Sinovac, Kusnandi Rusmil mengatakan bahwa tidak ada fenomena ADE dalam vaksin Covid-19. ADE adalah fenomena reaksi ketika pemberian antibodi (berupa vaksin atau lainnya) menjadi tidak efektif dan malah memperkuat infeksi sehingga muncul suatu kejadian *imunopatologis* berat. Kusnandi menerangkan fenomena ADE terjadi bila sebuah kuman atau virus memiliki antigen lebih dari satu, sedangkan virus penyebab Covid-19 hanya memiliki satu antigen. Selain itu, dikutip dari sehatnegeriku.kemkes.go.id, Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan, drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid menegaskan bahwa fenomena ADE sejauh ini terlihat pada infeksi dengue, tidak pada kandidat vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4665979/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbahaya-akibat-fenomena-ade>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201102/4135866/fenomena-ade-ada-dengue-tidak-kandidat-vaksin-covid-19/>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-video-potensi-bahaya-vaksin-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5622100/heboh-lagi-soal-vaksin-covid-19-picu-fenomena-ade-ini-bantahan-pakar-idi>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

4. [DISINFORMASI] Warna Darah Pasien yang Sudah Disuntik Vaksin Covid-19 Berubah



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan yang menyebutkan warna darah pasien yang sudah disuntik vaksin Covid-19 berbeda. Pengunggah foto itu menyebut warna darah merah marun merupakan darah milik orang yang belum divaksin. Sementara yang merah gelap milik pasien yang sudah divaksin. Dari foto tersebut kemudian beredar narasi darah orang yang telah divaksin tidak aman, termasuk untuk donor darah.

Dilansir dari kumparan.com yang mengutip dari Reuters, narasi yang ada dalam postingan tersebut tidak benar. Ahli menyebut tidak ada hubungannya warna darah dengan vaksin Covid-19. Menurut Asisten Profesor di Departemen Onkologi Radiasi Institut Kanker Huntsman, Fakultas Kedokteran Universitas Utah Amerika Serikat, Skyler Johnson menegaskan bahwa gambar tersebut salah. Hal yang sama juga disampaikan oleh ahli yang menyebutkan warna darah seseorang berasal dari molekul protein yang membawa oksigen ke dalam darah. Karena itu, warna darah seseorang bisa berwarna merah, biru, hijau, dan ungu. Sementara itu, antibodi yang terbentuk dari vaksinasi tidak memiliki warna tertentu.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-warna-darah-pasien-yang-sudah-disuntik-vaksin-covid-19-berubah-1waFO7fqCbX>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

5. [DISINFORMASI] Tukul Sakit Pendarahan Otak karena Vaksin



Penjelasan:

Banyak beredar narasi pada media sosial, salah satunya Facebook, yang menyebutkan bahwa pendarahan otak yang dialami komedian Tukul Arwana berkaitan dengan vaksin Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) Mursyid Bustami menegaskan, pendarahan otak yang dialami Tukul tidak ada kaitannya dengan vaksinasi Covid-19. Mursyid mengatakan, hal tersebut harus diklarifikasi agar tidak ada keraguan dari masyarakat terhadap vaksinasi. Lebih lanjut, Mursyid mengatakan, efek samping dari vaksinasi Covid-19 bersifat ringan seperti demam, nyeri pada bekas suntikan yang akan hilang dalam satu sampai dua hari.

Lekas sembuh om tukul „sakit setelah vaksin,,tapi media mediA tidak akan mengaitkan dengan vaksin ,, karna vaksin tak akan pernah salah dimata pemuja kopit 😊😊

👍👍👍 5

Disinformasi

Link Counter:

- <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/24/14085721/rs-pon-tegaskan-pendarahan-otak-tukul-arwana-tak-berkaitan-dengan-vaksin>
- <https://news.detik.com/berita/d-5737818/rspon-bantah-pendarahan-otak-tukul-arwana-terkait-vaksin-covid-19>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

6. [DISINFORMASI] Banser Siap Perang Melawan Monyet Papua

Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan berisi sebuah foto Barisan Ansor Serbaguna Nahdlatul Ulama (Banser) siap perang melawan monyet Papua. Pada unggahan tersebut berisikan narasi "Woy papua manusia monyet kalian nggak sadar kah wajah wajah kalian mirip monyet item dekil slalu bikin rusuh NKRI ? Ingat kami anggota banser tidak tinggal diam kami nunggu komando abis lah kau papua monyet Salam NKRI HARGA MATI BRAVO BANSER SIAP PERANG LAWAN MONYET PAPUA".

Dilansir dari [timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id), Kepala Satuan Koordinasi Nasional Banser, Hasan Basri Sagala menyatakan foto dengan narasi yang menyudutkan masyarakat Papua tersebut merupakan informasi hoaks atau tidak benar. Tulisan hoaks tersebut telah beredar sebelumnya pada tanggal 12 Oktober 2020 dan kembali muncul untuk memancing dan memperkeruh stabilitas nasional menjelang PON XX Papua 2021. Ia berharap masyarakat Papua di mana pun untuk tidak terprovokasi atas unggahan tersebut.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/367742/cek-fakta-salah-banser-siap-lawan-warga-papua>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 September 2021

7. [DISINFORMASI] Informasi Pembukaan 35 Destinasi Wisata di Wilayah DIY dan Sekitarnya Mulai 22 September 2021



Penjelasan:

Beredar kabar di media sosial terkait daftar 35 destinasi wisata di Jogja, Magelang, dan sekitarnya disebut sudah beroperasi sejak 22 September lalu.

Dilansir dari harianjogja.com, Kepala Dispar Sleman Suparmono menegaskan bahwa informasi terkait puluhan destinasi wisata di DIY sudah beroperasi adalah keliru. Dia menyebut, untuk wilayah Sleman baru tiga destinasi wisata yang baru mendapatkan izin untuk diuji coba. Hal senada disampaikan Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo. Ia menyatakan jika di DIY baru tujuh destinasi wisata yang mendapatkan izin dari Kemenparekraf untuk diuji coba.

Disinformasi

Link Counter:

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/09/24/510/1083703/dinas-pariwisata-luruskan-kabar-hoaks-pembukaan-35-destinasi-wisata>



Jumat, 24 September 2021

8. [DISINFORMASI] Lingkaran Merah di Tabung Gas LPG Penanda Jika Terdapat Kebocoran



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook yang berisikan informasi mengenai tabung gas LPG. Informasi tersebut menerangkan bahwa, lingkaran merah atau tanda merah pada bagian atas tabung gas adalah sebagai penanda tabung masih aman atau tidak. Jika lingkaran merah tersebut berubah menjadi warna hitam, maka tabung gas tersebut sudah tidak aman dan segeralah menyelamatkan diri karena tabung gas bisa meledak.

Berdasarkan penelusuran, Senior Supervisor Communication & Relations, Arya Yusa Dwicandra menjelaskan bahwa, informasi yang beredar tersebut tidak benar. Lingkaran merah tersebut penanda bahwa tabung gas LPG barang berbahaya, jadi penggunaannya harus secara hati-hati. "Lingkaran merah adalah tanda yang digunakan sebagai identifikasi bahan berbahaya yang berpotensi menyebabkan kebakaran". Adapun, indikator kebocoran tabung LPG adalah bau zat *ethyl merchaptan* (bau khas zat pembau LPG) yang menyengat. Penggolongan warna merah sebagai indikator bahan berbahaya mudah terbakar sesuai dengan ketentuan American National Standards Institute (ANSI) atau National Fire Protection Association (NFPA).

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/09/23/salah-lingkaran-merah-di-tabung-gas-lpg-penanda-jika-terdapat-kebocoran/>
- <https://kominform.sekadaukab.go.id/salah-lingkaran-merah-di-tabung-gas-lpg-penanda-jika-terdapat-kebocoran/>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/15/062500065/-hoaks-lingkaran-merah-pada-tabung-gas-penanda-kebocoran?page=all>